

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran akhlakul karimah di TK Islam Bakti IV Surabaya, menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan: “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”¹. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.² Adapun tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, sangat sesuai dengan realita empirik dan teori yang berlaku dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya tidak menggunakan hipotesis (nun hipotesis), sehingga dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis³. Jadi, hasil data yang akan

¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. XVII. 3

²*Ibid*, 6

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), 208

diinformasikan dalam penelitian ini berupa pernyataan secara deskriptif, tidak menguji suatu hipotesis.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.⁴ Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam keseluruhan skenario penelitian termasuk dalam pengumpulan data. Kehadiran serta keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Sebab dalam penelitian ini seorang peneliti bertindak sebagai pengamat penuh atas segala gejala yang diteliti.

Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai instrumen yaitu: responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, menyesuaikan diri terhadap segala keadaan dan situasi pengumpulan data, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa metode dan memproses data secepatnya dengan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.⁵

C. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat/obyek penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, pengambilan lokasi penelitian di TK Islam Bakti IV Surabaya. TK Islam Bakti IV merupakan lembaga pendidikan para sekolah yang

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi Cet. XXI, 168

⁵*Ibid*, 169-171

berbasis islami, proses belajar mengajarnya dibentuk secara terpadu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Situs penelitian adalah tempat atau peristiwa yang di dalamnya peneliti dapat mengamati keadaan sebenarnya dari obyek penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut yang menjadi situs penelitian adalah pada pengaplikasian akhlakul karimah pada kehidupan sehari-hari siswa-siswi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek data diperoleh. Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dari beberapa sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti dan dihubungkan dengan data yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian, yaitu orang yang terlibat dalam pengelolaan TK Islam Bakti IV Surabaya. Sumber data yang digunakan melalui sumber data primer dan sekunder, meliputi: (1) Yayasan, yaitu untuk memperoleh keterangan tentang tujuan awal lembaga didirikan serta penjangkauan input lembaga baik peserta didik maupun tenaga ke pendidikan; (2) Kepala Sekolah, yaitu untuk memperoleh keterangan mengenai usaha-usahanya dalam melaksanakan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah; (3) Guru-guru, yaitu untuk memperoleh keterangan sebagai pelaksana langsung dalam pembelajaran Pembentukan akhlakul karimah.

Adapun penjarangan data diambil dengan cara mengambil sampel dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Dalam hal ini peneliti memilih sampel dengan cara getok tular atau biasa disebut *snowballsampling* atau juga disebut *getok tular*.⁶ Dikatakan getok tular karena seorang peneliti menentukan seseorang untuk menjadi anggota sampel atas dasar rekomendasi atau anjuran orang yang telah lebih dahulu menjadi sampel.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data-data yang dikumpulkan ini meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas.⁷

Pelaksanaan observasi dilakukan dengan 3 cara: (1) Pengamatan langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara suatu alat terhadap gejala subyek yang diteliti; (2) Pengamatan tidak langsung, yaitu pengamatan terhadap suatu

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), Edisi Revisi, Cet. XII, 15

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), Jilid II, Cet I. 226

subyek yang diteliti melalui perantara satu alat/ cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya/ tiruan;⁸ (3) Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan-kegiatan atau peristiwa-peristiwa⁹

Berdasarkan ketiga cara tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data riil tentang lokasi, sarana dan prasarana, kurikulum, pembelajaran pembentukan akhlakul karimah melalui BCM, dan sebagainya. Sumber data dan informan adalah guru, siswa.

2. Teknik Interview

interview/ wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).¹⁰

Teknik interview mempunyai beberapa keuntungan, yaitu: untuk memperoleh data pribadi dengan yang teknik terbatas pas tingkat pendidikan tertentu asalkan responden mampu melakukan komunikasi dengan baik, sebagai pelengkap data yang lain.

Pelaksanaan interview dapat dibedakan menjadi 3 jenis: (1) Interview terbebas (ingudied interview), yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi harus mengingat data apa yang akan dikumpulkan; (2) Interview terpimpin

⁸Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research* (Bandung: Tarsito, 1972), 155

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 2000),194

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194

(guided interview), yaitu: interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur; (3) Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.¹¹

Berdasarkan interview tersebut, maka penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya TK Islam Bakti IV Surabaya. proses pembelajaran pembentukan akhlakul karimah melalui kegiatan bermain, cerita, dan menyanyi, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pembentukan akhlakul karimah, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka untuk memperoleh informasi yang dianggap perlu, guna mendapatkan data yang valid dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Sumber data dan informannya, adalah : kepala sekolah, dan para guru.

Adapun penggunaan teknik tersebut, dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut: (a) Melalui interview dapat dicapai kewajaran secara maksimal dalam proses pelaksanaannya, sehingga data valid sesuai dengan pokok permasalahan; (b) Interview terpimpin dapat disediakan garis-garis besar masalah penelitian dan diarahkan langsung pada pokok permasalahan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹¹Ibib 132

lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- (1) *Latar Belakang TK Islam Bakti IV Surabaya,*
- (2) *Jumlah guru,*
- (3) *Jumlah siswa-siswi,*
- (4) *Struktur organisasi,*
- (5) *Data mengenai pelaksanaan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah melalui BCM.* Adapun sumber datanya adalah dokumentasi TK Islam Bakti IV Surabaya.

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam studi ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Sedangkan data yang dimaksud adalah data yang berasal baik dari catatan lapangan, hasil wawancara, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Adapun pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.¹³

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian, agar mudah menyempurnakan desain bila dipandang perlu, memudahkan dalam menemukan teori, serta memudahkan penetapan tahap-tahap pengumpulan data berikutnya.

¹²*Ibid*, 206

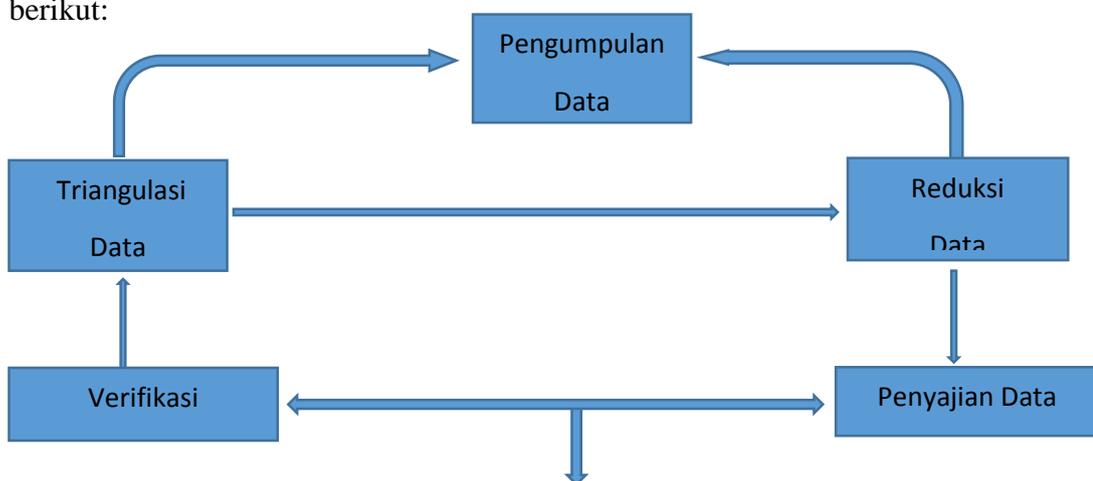
¹³*Ibid*, 103

Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pusat perhatian reduksi data ialah menyiapkan data dan mengolahnya sedemikian rupa untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, maka diperlukan kegiatan mempertegas, memperpendek, memejamkan, dan membuang hal-hal yang tidak perlu/ pemilihan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

Kemudian data tersebut dianalisis secara induktif, yaitu berdasarkan data langsung dari lokasi penelitian. Pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif harus berjalan secara bersamaan, tidak seperti penelitian kuantitatif yang datanya harus dikumpulkan terlebih dahulu lalu dianalisis. Karena data kualitatif tidak berwujud angka, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode induksi dengan mengungkapkan persoalan yang berangkat dari informasi/ data empiris (lapangan), deduksi, refleksi dan komparatif secara bersama-sama dan saling melengkapi.

Komponen-komponen dalam analisis data, dapat digambarkan sebagai

berikut:





Gambar tentang analisis data, diadopsi dari buku “Analisis Data Kualitatif”
(Milles dan Hubberman, 1992:20)

Komponen tersebut merupakan analisis data kualitatif dengan upaya berlanjut dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan triangulasi data sebagai suatu yang jalin-menjalin baik sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Lima hal utama yang dapat dilihat pada gambar di atas, yaitu:

- (1) pengumpulan data,
- (2) reduksi data,
- (3) penyajian data,
- (4) verifikasi, dan
- (5) triangulasi data.

Jika dirasa sudah cukup, maka peneliti melakukan hasil akhir penulisan draf skripsi. Kelima komponen inilah menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan dan sebagai rangkaian kegiatan analisis.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

¹⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Jakarta: UI Press, 1992), 19-20.

Dalam penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu, penulis memilih triangulasi sebagai teknik dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai bahan perbandingan.

Dalam hal tersebut, maka peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber data dapat dicapai melalui beberapa jalan, antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

- (1) teknik pengukuhan, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian agar dapat mendeskripsikan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah kepada peserta didik, sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari;

¹⁵Ibib 331

(2) teknik berdiskusi dengan teman sejawat dan pakar pendidikan anak pra sekolah, tema diskusinya tentang: karakteristik pendidikan anak usia pra sekolah dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, serta siswa- siswi kelompok A dan kelompok B. Hal ini dikarenakan peneliti bertujuan untuk melihat berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran pembentukan akhlakul karimah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan alasan agar penulis mendapatkan keterangan langsung informan dan dokumentasi TK Islam Bakti IV Surabaya. Perolehan data tersebut dilakukan identifikasi data agar sesuai dengan arah permasalahan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rambu-rambu sebagai berikut:

- a) Dengan bekal pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan kepekaan yang dimiliki, maka peneliti mengamati dengan cermat dan teliti agar mendapatkan data yang utuh dari sumber data.
- b) Dengan bekal pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan kepekaan yang dimiliki, maka peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan, langkahnya dipadukan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.